Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab–bab sebelumnya, dan juga mengacu pada teori yang mendukung penulisan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Set dan properti bersifat naratif, karena set dan properti dapat digunakan untuk menarasikan isi cerita. Penggunaan set dan properti juga harus disesuaikan berdasarkan *genre*, ruang dan waktu kejadian cerita serta tiga dimensional karakter utama dalam cerita.

Set yang digunakan di dalam film *4bia* (*Loneliness*) sesuai dengan *narrative structure* dan ditentukan berdasarkan tingkat privasi (hirarki ruang) pada lokasi yang terbagi menjadi tiga zona, yaitu balkon sebagai zona publik, meja komputer sebagai zona semi publik/semi privat, dan kasur sebagai zona privat. Sementara properti yang dipilih pun didasari oleh *genre* film yang ditentukan serta tingkat privasi yang telah dibagi. Properti kunci yang digunakan pada film *4bia* (*Loneliness*) tidak secara langsung menunjukkan bahwa *genre* yang digunakan adalah horror.

Pengunaan set dan properti di dalam setiap film dapat dimanfaatkan untuk membangun emosi penonton seperti yang diharapkan oleh pembuat film sesuai dengan *genre* yang telah diterapkan dalam film.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

5.2. Saran

Dalam mempersiapkan set dan properti yang digunakan dalam film, pembuat film harus memperhatikan segala aspek penting dalam film, seperti *genre*, ruang dan waktu, tiga dimensional karakter utama dalam film. Penentuan set dan properti yang digunakan juga diharapkan dapat membantu pembuat film dalam bernarasi dan membangun emosi penonton seperti yang telah diharapkan. Pemilihan set dan properti yang tepat menentukan keberhasilan film yang dibuat.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA